

Edisi 7 Oktober 2005

WARTA Advent On-line

“Our Past With A Future”

Dies Natalis Ke 40

Universitas Klabat
Airmadidi - Manado

September 30 - 3 Oktober 2005

www.wartaadvent.org

untuk kalangan sendiri

Salam Sejahtera!

Di dalam Keluaran 16:29, mengatakan: "Perhatikanlah, TUHAN telah memberikan sabat itu kepadamu; itulah sebabnya pada hari keenam Ia memberikan kepadamu roti untuk dua hari. Tinggallah kamu di tempatmu masing-masing, seorang pun tidak boleh keluar dari tempatnya pada hari ketujuh itu." Untuk itulah WAO edisi 7 Oktober 2005 kembali hadir di hadapan Anda untuk melengkapi suasana persiapan dalam menyambut hari Sabat Tuhan ini. Segala pergumulan kita sehari-hari baiklah itu menjadikan kita semakin matang dan berserah dalam menghadapi hidup di dunia ini dan pada akhirnya kita sudah siap untuk menyambut kedatangan-Nya yang kedua kali.

Musa. Demikian sosok seorang pemimpin yang sangat kita kagumi. Ketika Allah memanggil Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari tangan Mesir, pada awalnya Musa menolak, tetapi dengan penyerahan segenap hati kepada Tuhan akhirnya Musa dapat menjalankan perintah-Nya. Editorial minggu ini mengangkat topik tragedi Bom Bali yang kedua kalinya. Alam memang sedang dipakai oleh Penciptanya untuk berbicara kepada penduduk dunia untuk menyampaikan pesan bahwa saatnya sudah tiba. Di samping itu WAO juga menyajikan liputan dari Acara Dies Natalis Unklab yang beberapa waktu lalu telah genap berumur 40 tahun. Artikel bersambung lainnya serial Pendalaman Alkitab dan Artikel Pengembangan Diri dapat Anda simak dan ikuti terus yang kami yakin akan dapat menambah wawasan kita.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoo.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Bila anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org.

Kiranya dengan pertolongan Tuhan kehadiran WAO kali ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi kehidupan kerohanian kita semua.

Tim Redaksi WAO

GAMBAR SAMPUL

- 1 Rektor & Para Mantan Rektor, S. Laoh, J. Pesulima, E. W. Higgins Pada Acara Dies Natalis Unklab Ke-40

RENUNGAN

- 4 Sibuk Sampai Aku Datang

EDITORIAL

- 6 BOM Bali – Part 2

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

- 11 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 10 Terjemahan SDA-BC/RN

ARTIKEL ROHANI

- 7 Artikel Pengembangan Diri – "Empower Yourself to Peak Performance Through Healthy Self-Image" – Part II

KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca Cover Edisi Minggu Lalu

PENDALAMAN ALKITAB

- 12 Teologi Kristologi Pelajaran-2

BERITA ADVENT SEJAGAT

- 15 Berita Dalam Gambar: Dies Natalis ke 40 Universitas Klabat Airmadidi, Manado

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

WARTA Advent On-line

:: Media Penyejuk & Penjernih ::

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Ramlan Sormin
Pdt. Heince Rusli
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Dr. R.A. Naingolan
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. Praban Saputro
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoogroups.com

Redaksi yang Terhormat

Redaksi Yth,

Kel. Usagani Nelwan (Samson, Youlla dan Dominic) mengucapkan: **"Selamat Menempuh Hidup Baru"** kepada **Michael E. S. Poluan dan Virgloryane Supit** pada hari **Minggu, 2 Oktober 2005 di Gereja MAHK Kebayoran**. Kiranya Tuhan Yesus Kristus yang penuh cinta dan kasih senantiasa mengiringi perjalanan hidup rumah tangga baru kalian.

WITH LOVE & PRAY
SAMSON, YOULLA & DOMINIC
USAGANI
1051C HIDDEN VALLEY
TEMBAGAPURA, 99930
Papua

Yang kekasih Bpk Jerry Kiroyan dan Keluarga,

Saya sekeluarga di sini turut menyampaikan:

TURUT BERDUKACITA YANG SEDALAM-DALAMNYA atas meninggalnya istri, ibu, tante, kakak, adik, teman yang tercinta :

" IBU FRIEDA KIROYAN "

Tuhan senantiasa menghibur Bpk Jerry beserta anak-anak!

Yang turut Berdukacita,
Marietje Ernst
Mannheim /GERMAN

Syalom Tim Redaksi WAO,

Terima kasih atas semua kiriman 'WAO Edisi' per e-mail kepada saya. Sangat bermanfaat dan sangat berguna sekali untuk dibaca dan mengetahuinya, baik berupa doa, renungan, sejarah, kabar-kabar aktual yang penting, dstnya. Tuhan senantiasa memberkati Tim redaksi selalu!

Salam saya,
Marietje Ernst
Germany

Tolong didoakan acara KKR besar serentak di tiga tempat di Wamena, Papua, oleh dua orang tamu dari USA dan seorang dari Canada. KKR akan diselenggarakan pada tgl 14 - 30 Oktober 2005. Kiranya Tuhan memberkati kita semua.

SALAM DARI KOTA DINGIN WAMENA,
PDT. JERRY RISAKOTTA

EDISI MINGGU LALU



Bila Anda mempunyai pertanyaan-pertanyaan atas beberapa topik yang dimuat di WAO, silahkan kirim email ke redaksi@wartaadvent.org kami akan menyampaikan pertanyaan tersebut untuk dijawab oleh kontributor WAO.

Redaksi

Sibuk Sampai Aku Datang

Oleh Pdt. Jackye Luturmas

LATAR BELAKANG KEHIDUPAN BANGSA ISRAEL DAN MUSA

Kehidupan umat Tuhan di tengah-tengah bangsa kafir sering diisi dengan berbagai suka duka dan tantangan. Alkitab menceritakan tentang Yusuf yang menjadi penguasa di Mesir yang saat itu berada di bawah kekuasaan bangsa Hyxos. Bangsa pendatang ini sangat baik kepada Yusuf karena merasa sama-sama pendatang di tanah Mesir. Tetapi kemudian keadaan berubah dan Mesir diperintah oleh dinasti yang lain. Saat itu bangsa Israel yang telah berada di Mesir sejak kepindahan keluarga Yakub harus menghadapi kenyataan bahwa keberadaan mereka mengancam penguasa Mesir. Jumlah keturunan Yakub yang semakin banyak dikhawatirkan akan dapat menjadi bibit pemberontak. Oleh karena itu kehidupan mereka mulai dipersulit dan ditindas.

Di tengah-tengah kehidupan yang sulit itu lahirlah Musa dari keluarga Amran, seorang keturunan Lewi. Tuhan ternyata mempunyai rencana bagi Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari tanah perbudakan Mesir. Dengan cara-Nya sendiri, Tuhan 'mengirim' Musa untuk menjadi anak angkat dari Putri Firaun. Buku Para Nabi dan Bapa menyebutkan:

- ❖ Musa menerima latihan sipil dan militer yang tertinggi karena raja telah menetapkannya sebagai penggantinya. Musa diajar segala ilmu orang Mesir sehingga ia berkuasa dalam perkataan dan perbuatan (Kisah 7:22).
- ❖ Kesanggupannya sebagai seorang pemimpin dalam ketenarannya telah menjadikan dia sebagai seorang yang disegani oleh tentara-tentara Mesir. Orang banyak menganggapnya sebagai tokoh yang sangat menonjol.
- ❖ Ia tidak dapat dipengaruhi untuk ikut serta dalam penyembahan dewa-dewa sekalipun diancam oleh Putri Firaun akan dibuang kalau ia tetap berpegang pada kepercayaannya itu tetapi ia tidak tergoyahkan. Ia telah bertekad untuk tidak menghormati seorang pun kecuali Allah, Khalik langit dan bumi.

Musa tergolong manusia yang super langka pada zamannya bahkan sampai dengan saat ini. Berbudi luhur, berjiwa ksatria, dan memiliki kelemahan-lembutan yang sulit di tandangi oleh manusia mana pun di atas dunia ini (Bilangan 12:3). Roh Nubuat mengatakan bahwa Musa layak untuk menduduki tempat yang terkemuka di antara orang-orang besar di dunia ini. Daya pikirnya yang kuat membuat dirinya menonjol di antara orang-orang besar sepanjang zaman. Sebagai ahli sejarah, ahli sastra, ahli filsafat, panglima perang, dan ahli hukum, ia berdiri tanpa tandingan. Namun sekalipun dunia ada pada jangkauannya, ia mempunyai kekuatan akhlak untuk menolak semua kekayaan itu serta kebesaran dan

kemasyurannya, dan memilih untuk rela menderita bersama bangsanya daripada memilih menikmati kekayaan sesaat lalu binasa.

Seandainya Musa memilih menjadi Firaun, maka sebagaimana setiap Firaun yang mati, mayat Musa akan dijadikan "mummy" dan disimpan di bawah piramid. Tetapi sejarah telah menunjukkan bahwa pilihannya yang tepat membuat Musa pada saat ini tidak berada di dalam kubur melainkan di surga, karena dia dibangkitkan oleh Tuhan setelah kematiannya di atas gunung Nebo.

Saat ini umat Tuhan juga sering dihadapkan pada keadaan dunia yang semakin canggih dan menarik dengan segala konsekuensinya. Kita ditawarkan dengan berbagai macam hal mulai dari kedudukan, jabatan, popularitas, kemewahan dan harta dunia ini, dan berbagai kesenangan yang bisa membuat iman kita jauh dari Allah. Pertanyaannya adalah apakah kita akan berdiri teguh seperti Musa dan menolak semua tawaran dunia ini dan memilih melayani Allah dan mempercepat kedatangan-Nya ?

ALLAH MEMANGGIL MUSA

Alkitab mencatat Musa sebagai seorang yang sangat lemah lembut tetapi juga berani. Namun Musa juga mempunyai kelemahan yang hanya dapat dikalahkan ketika dia menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Tuhan. Ketika Allah memanggil Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari tangan Mesir, pada awalnya Musa menolak panggilan itu karena merasa rendah diri dan tidak sanggup. Dia memikirkan tentang kesulitan-kesulitan yang akan dihadapinya dan juga tentang kealpaan, kebodohan, serta sikap tidak percaya dari bangsanya itu. Dia lupa bahwa Allah yang menyuruh dia. Musa mencoba menggunakan berbagai dalih untuk menolak panggilan Tuhan. Dia mengatakan bahwa dia tidak pandai bicara. Bangsa Israel akan mempertanyakan siapa yang mengutusnyanya. Barangkali Musa yang telah banyak belajar ilmu Mesir terpancing untuk melihat kemampuan dirinya gantinya melihat kemampuan Pengutusnyanya. Itulah yang

membuat dia menjadi ragu dan takut. Tetapi sekali dia menerima tugas itu, ia menjalankannya dengan segenap hati, sambil menaruh segenap pengharapannya di dalam Tuhan.

Aplikasi rohani.... Setiap tugas yang terberat sekalipun apabila kita kerjakan dengan segenap hati dan meminta bantuan kuasa Allah ditambah dengan usaha kita, maka itu pasti berhasil.

Allah mempunyai 3 hal istimewa bagi jemaat-Nya

1. Dalam buku "Nasihat Kepada orang Muda" halaman 25 disebutkan Allah memanggil anggota-anggota jemaat yang sungguh-sungguh mau bekerja dan menggoncang perlambatan dari gereja dewasa ini. Gereja sedang tertidur. Sedang suam-suam kuku. Tidak ada waktu yang terbuang bagi kita untuk membantu pekerjaan-Nya.
2. Allah mengharapkan banyak dari anggota jemaat untuk bertindak dan berpikir yang baik (Keluaran 4:2, 4). Hal di atas menggambarkan Tuhan mempunyai rencana dan jalan keluar bagi semua masalah yang kita hadapi.
3. Kita harus peka untuk mendengarkan panggilan Tuhan seperti kepada Yesaya, Yeremia, dan Musa. "Siapakah yang akan Ku-utus?" Maka kita akan menjawab: "Inilah aku, Tuhan, aku siap untuk menjadi pelayan bagi pekerjaan-Mu."

Apa yang sering menghalangi atau membuat kita untuk tidak mau terlibat di dalam pekerjaan Tuhan?

Seorang penjaga pos kereta api sedang memperbaiki rel yang rusak yang sebentar lagi akan dilalui oleh kereta api. Sementara perbaikan dan upaya terus dilakukan, terdengar tanda bahwa kereta akan segera melintasi rel yang sedang diperbaiki itu. Dengan cepat sang penjaga berlari menuju anjungan tempat di mana dia berusaha untuk dapat menyetop kereta api yang sementara menuju kepadanya. Dengan berusaha sekuat tenaga dia mengambil lampu lentera dan berusaha menggoyang lampu itu untuk memberikan komando agar kereta segera berhenti. Tetapi apa yang terjadi? Kereta api itu tidak berhenti dan tetap melaju dengan kecepatan tinggi, dan di saat melewati rel yang rusak tadi, kereta api itu terbalik dan seluruh penumpang yang ada di dalam kereta naas itu tewas. Ketika saatnya sang penjaga pos kereta api disidangkan di pengadilan, jaksa penuntut umum menanyakan beberapa pertanyaan:

1. Di saat peristiwa kecelakaan apakah anda berada di TKP? (jawabannya, Ya).
2. Apakah anda membunyikan tanda bahaya? (Ya).
3. Apakah lampu lentera digoyang? (Ya).

Pengadilan memutuskan untuk membebaskan dia karena dia tidak bersalah. Yang dia khawatirkan adalah jika pertanyaan ketiga berbunyi: Pada saat lampu digoyang apakah lampunya dalam keadaan menyala atau mati? Karena ternyata lampu yang dia goyang dalam keadaan mati, sehingga mengakibatkan kecelakaan.

Aplikasinya? Sering kita sama seperti penjaga pos kereta api itu. Kita mengaku sebagai pengikut Tuhan namun kita menyembunyikan kebenaran yang ada di dalam diri kita gantinya kita menghidupkannya.

Ny. White dalam bukunya The Great Controversy halaman 628 mengatakan bahwa kita sering tidak mau untuk menerima roh hujan akhir akibat ada payung-payung cinta diri, cemburu, fitnah, dengki, iri hati, suka menceritakan kejelekan orang lain dan lain lain..... yang sementara terbuka yang menghalangi Roh Hujan Akhir yang perlu membekali kita untuk bersaksi bagi Yesus. Dan jangan lupa Setan akan selalu menggunakan cara-cara ini untuk menjatuhkan kita. Apa yang harus kita buat.....?

"Renungan pagi tanggal 6 Desember 2001"

Kita sedang bergerak maju, menuju pertentangan terakhir, dan kini bukanlah waktunya berkompromi. Kini bukanlah waktunya untuk menyembunyikan warna anda. Bila pertempuran itu bertambah sengit, janganlah seorang pun berpaling menjadi pengkhianat. Sekarang bukanlah waktunya untuk meletakkan atau menyembunyikan senjata-senjata kita, dan memberi Setan keuntungan dalam peperangan ini. Bukanlah waktunya untuk mengendorkan usaha kita untuk bermalas-malas, dan tidak bersemangat. Tidak ada waktu untuk menyembunyikan terang di bawah gantang, dan untuk membicarakan hal-hal yang enak saja. Untuk menubuatkan kebohongan. Setiap kekuatan harus dikerahkan bagi Allah, dan bagi kebenaran-Nya.

"Para Nabi dan Bapa" halaman 532

Tak seorang pun yang bisa netral dalam pertentangan besar bahkan walaupun anda sebagai anggota gereja, anda boleh jadi sedang membantu pekerjaan gereja atau melemahkannya. Periksalah dirimu sendiri, sikapmu, kata-katamu, tindakan-tindakanmu dan tanyakanlah dirimu apakah saya membantu atau sedang menghalangi pekerjaan gereja, dan ingatlah hal itu akan selalu ada.

Tuhan kiranya memberkati kita di dalam setia melayani-Nya dan terus sibuk bekerja mempersiapkan diri kita dan orang lain untuk menyongsong kedatangan-Nya yang tidak lama lagi. Selamat Sabat, Tuhan memberkati.



Pdt. JACKYE LUTURMAS, STh

PENULIS ADALAH BIBLE TEACHER SD/SMP ADVENT RANOTANA, MANADO
ISTRI : YOULA CH TINGON AMD, PNS (KANTOR WALIKOTA BITUNG)
SEKARANG SEDANG TUGAS BELAJAR DI UNIVERSITAS KLABAT
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER SEMESTER VII
ANAK : NATASHA CA LUTURMAS, SD ADVENT RANOTANA KELAS I

BOM BALI - Part 2

Geger bom kembali terjadi. Yang menjadi korban adalah tempat yang justru menjadi etalase wisata Indonesia di mata dunia. Motif peledakan bom di Bali pada tanggal 1 Oktober yang lalu bisa saja diduga tetapi sulit untuk memastikannya. Banyak kemungkinannya dan semuanya bisa didukung oleh analisa yang kuat. Apa pun nanti penemuannya, satu hal yang pasti, bahwa kekerasan masih akan terus terjadi sebagai buah-buah perbedaan.

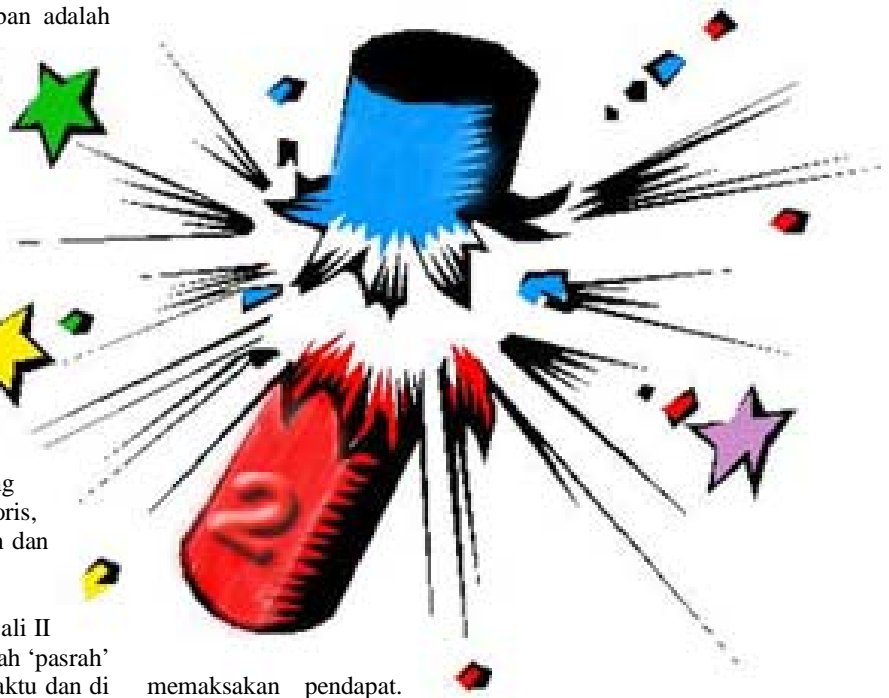
Dampak negatif dari Bom Bali II memang tidak separah Bom Bali I pada tanggal 12 Oktober 2002. Saat itu jumlah korban sangat banyak dan Bali yang selama ini dikenal sebagai tempat yang aman, tiba-tiba harus terkena getah kekerasan yang selama ini sudah menjadi kebal bagi daerah lainnya. Logis kalau orang segera menyebut peristiwa itu sebagai perbuatan teroris, karena peristiwa itu menimbulkan perasaan tidak aman dan tidak nyaman bagi masyarakat yang merasa diteror.

Mengapa kehebohan yang ditimbulkan oleh Bom Bali II tidak sehebat Bom Bali pertama? Barangkali orang sudah 'pasrah' dan menganggap bahwa hal itu bisa terjadi sewaktu-waktu dan di mana saja. Bukankah London yang mempunyai belasan ribu kamera pengintai juga tidak lepas dari aksi peledakan bom? Kali ini dunia tidak terlalu menekan Indonesia atau menganggap Indonesia teledor dan lemah sehingga teror kembali terjadi. Dunia bahkan memberi rasa simpatik dan dukungan karena kali ini Indonesia menjadi sasaran tembak.

Negeri ini memang patut dikasihani tetapi juga patut disesali. Bencana datang silih berganti. Baik itu karena alam maupun akibat perbuatan manusia. Yang pertama kita bisa mengerti. Alam memang sedang dipakai oleh Penciptanya untuk berbicara kepada penduduk dunia untuk menyampaikan pesan bahwa saaatnya sudah tiba. Manusia harus menentukan pilihannya. Apakah akan terlelap dengan buaian si perusak dunia atau mendengar amaran Penciptanya bahwa dunia ini akan segera dibinasakan. Yang kedua tentu sangat kita sesalkan. Banyak kejadian menyedihkan yang menimpa umat manusia adalah karena perbuatan manusia itu sendiri. Sebut saja kebakaran hutan, banjir yang melanda kota akibat penebangan pohon yang mengikis daerah resapan hujan, kecelakaan pesawat terbang karena kerusakan mesin akibat kurang perawatan, kapal tenggelam karena sarat beban melewati batas.

Musibah di atas sebenarnya dimulai dengan musibah di dalam pikiran manusia ketika Setan diizinkan berkuasa. Kerakusan dan cinta diri telah menyebabkan praktek korupsi di hampir semua lapisan masyarakat dan kegiatan. Cinta akan uang telah menyebabkan manusia tega menempuh berbagai cara untuk mencapai tujuannya. Pepatah lama mengatakan: *The aim justifies the means* (Tujuan menghalalkan segala cara). Bahasa sindirannya: Ujung-ujungnya duit (UUD).

Perbedaan pendapat boleh-boleh saja. Bahkan dapat dipakai untuk memperkaya pemikiran. Yang salah adalah jika



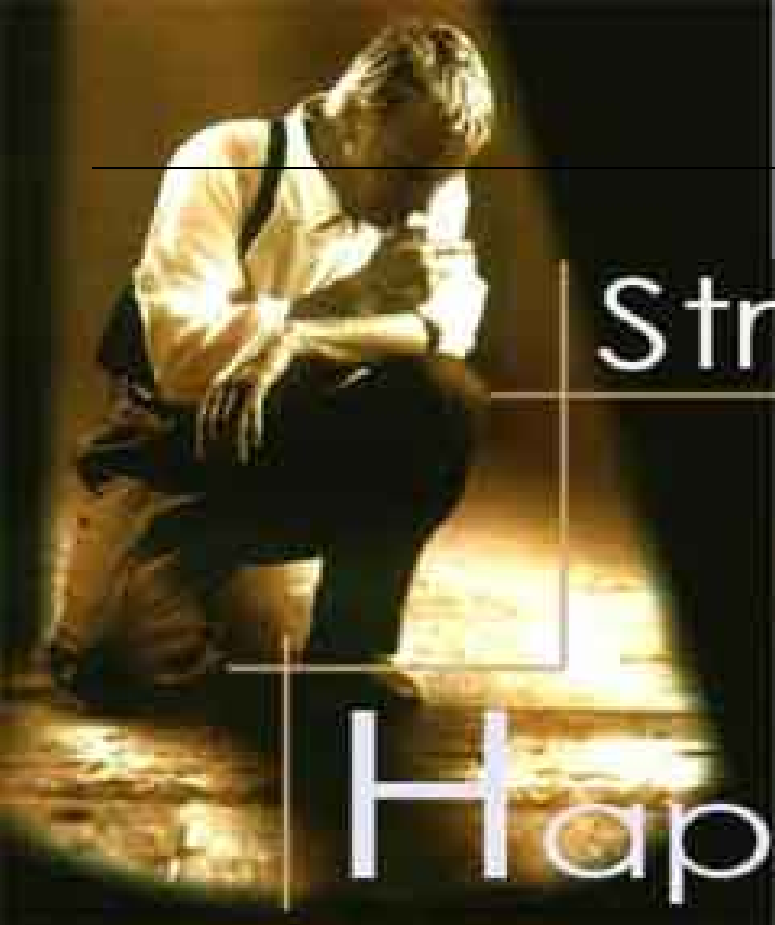
memaksakan pendapat.

Yang lucu nya adalah perbedaan pendapat sering terjadi karena ada kepentingan ekonomi (baca: uang). Orang yang berbeda pendapat bahkan ideologi dapat terlihat akur, karena bukankah "burung sejenis terbang bersama"? Politik, agama, budaya sering dipakai sebagai perisai untuk menutupi motif sesungguhnya dari manusia. Sejarah kerap kali menunjukkan bahwa dua kelompok yang jelas-jelas berbeda secara ideologi dapat saja bekerja sama. Hal ini dilakukan demi menghadapi musuh bersama yang menghalangi tujuan mereka. Itu sebabnya pepatah politik mengatakan *the enemy of my enemy is my friend* (musuh dari musuhku adalah temanku).

Mengapa kedua kelompok yang berbeda bisa berteman? Karena mereka punya kepentingan yang sama. II Timotius 3:1, 2 mengatakan bahwa di akhir zaman ini, tali pengikat yang paling menarik adalah uang. Tidak heran kalau korupsi sulit dibrantas karena I Timotius 6:10 berkata bahwa akar dari segala kejahatan adalah cinta akan uang. Merujuk kepada sindiran di atas yaitu UUD, berbagai masalah dan bencana buatan manusia yang terjadi di dunia tidak terlepas dari kerakusan manusia akan uang yang sering berlindung di balik berbagai dalih.

alu apa yang harus kita lakukan? Perhatikan tanda zaman dan jadilah bijak. Kita mungkin tidak bisa menangkal orang dari berbuat jahat, tetapi setidaknya kita bisa menghindarkan diri dari terjebak dalam tindakan si pelaku kejahatan dan terutama jangan menjadi pelakunya. Berhati-hatilah jika perbedaan pendapat di antara Anda mempunyai akar di dalam cinta akan uang.

Tim Redaksi WAO



Life

Strategies for Success and Happiness

“Empower Yourself to Peak Performance Through Healthy Self-Image - Part II”

(Article No. 7 of 30 Weekly Consecutive Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA



What's the difference between the Java trains (from Surabaya to Jogya) and the Japanese trains? The Java trains have speed only about 70 kms per hour while the Japanese trains about 300 kms per hour. Why? Because in each wagon of Japanese train there is engine (not only at the locomotive like the Java train). That's why the Japanese trains are very very fast.

There is power in each wagon of the Japanese train, they empower

with engine in each wagon. So, each wagon does not become a burden or liability to the locomotive. While the Java trains, the wagons don't have engine, they become heavy burden and liabilities to the locomotive.

So do you. You should empower yourself with “engine”, you have the power, so that you don't become a burden or liability to your company or to your organization anywhere you are. This time, again, please empower yourself with a HEALTHY SELF-IMAGE as the foundation of your life success and happiness.

What's self-image? The way you look at yourself as being excellent, good, mediocre, bad or whatever. Many believe that “we were created in the image of the Creator” so fundamentally, we must be definitely good.

The healthier your Self-Image is, the higher will be your performance. And the reverse is true, that is, the poorer your Self-Image is, the lower will be your performance.

So, what's your problems or challenges today? Maybe you have this problem of Self-Image? If you do, please continue reading. If you don't, please just stop it here.



inaccurate reports when you are at the back office; or in general you are below your quarterly, semi-annually or annual target. And one of so many causes of these problems is due to POOR SELF-IMAGE, again poor or UNHEALTHY SELF-IMAGE.

How this poor self-image get manifested in daily life? Ziglar mentioned 6:

1. quickly reveal themselves by their critical and jealous nature.
2. the way a person reacts to criticism and the

members of the opposite sex.

Now, what are the causes of this poor self-image. Some hypothetical causes are:

1. we live in a negative society and deal constantly with negative individuals
2. our ability, appearance and intelligence have been questioned repeatedly by parents, teachers, friends and others in authority.
3. the opening of the flood gates of pornography especially child pornography.
4. Darwin's theory of evolution.
5. Freud: "our thoughts and actions originated from early childhood experiences deeply buried in our subconscious mind which we could neither control nor understand and we're therefore not responsible for".

Given the above, you have three alternatives, i.e.:

1. let the poor self-image as is and continue to reap low performance
2. bring up the self image to mediocre level and likewise continue to have mediocre performance
3. bring up your self-image to a healthy level and enjoy the peak performance.

It is very clear, which alternative you should take of the above three; of course Alternative No. 3. But how would you do it? Here are some tips:

1. You must do something for someone else without him/her unable to return your goodness.
2. Be careful of your associates; just mingle with winners don't mix-up with losers.
3. Make a list of your positive qualities on a card and keep it for handy reference.
4. Make a victory list to remind you of your past successes.
5. Avoid pornography.
6. Learn from the successful failures
7. Join an organization with worthwhile goals that requires you to participate by speaking.

When you have this problem of self-image, there goes your performance down the drain. You are having a very serious problem when you have Poor Self-Image but still hoping for peak performance. You are day-dreaming. You have to make your Self-Image healthy first as the very fundamental requirement going to success.

What are the indicators of the problems? Low grades in you transcript when you are students. Or low sales performance when you are salesmen or slow or

- way he reacts to laughter.
3. breakdown of motivation: "I don't care attitude", dress unattractively, forego personal hygiene, turn to drugs or alcohol, etc.
4. place too much emphasis on material things: flashy cars, money, clothes, hairdos or make-up.
5. will not confront the teacher over a poor grade even when he knows he deserves a better one.
6. get caught in a trap of an early and/or unhealthy relationship with

8. Look you – and them – in the eye when you talk or interact with them.
9. Alter your physical appearance when possible, practical and desirable. Self-image improve with weight loss.

I want to share with you. Every time I win, my self-image improves, get healthier. **Life enjoyment comes from victories not from pleasures.** So, be sure to make victories every day even just small victories such as: you wake up early in the morning, manage to have exercise in the morning before you go to your office, you smile and greeting people enthusiastically the whole day, you accomplish all your work target of the day, etc.

When I had good grades while I was schooling before, I had healthy self-image, when I did



my work several days before deadline I had healthier self-image, when I over target my work I had healthier self-image. Big wins comprise of many small wins. When I won as the best Executive in Indonesia in 1997 selected by Astra Motor and Peugeot of France in a highly competitive “contest” among thousands of executives in the country, my self-image rose up to a healthier level. Life is battles to be won every day to keep our self-image at the healthy level.

Let me summarize this for you:

1. You were created in the image of the Creator. Of all His creation, you are the most glorious. You are the son and daughter of the owner of the Universe, the Creator Himself.
2. Therefore, you must be Very Good, Excellent. You are the best, you are not mediocre. There is power lies within you which when you use, you will do a lot of amazing things.
3. So, there is no reason for you whatsoever to feel that you are just a small person. Because when you do, you are the Traitor to yourself, you are the Stealer to yourself.
4. When human being want to produce like you from computer chips, it will take them billions of

dollar just to produce not even 90% of yourself. Think about it, you are worth much much more than billion of dollars, United States dollars.

So, today, please repent. Repent from your poor self-image, from the feeling of inferiority. Wake up, stand up, walk up, run up. Because when your self-image is healthy you are already 90% going to success.

Remember, be the Wagon of the Japanese train. You have the power of your own, you don't depend on the locomotive; you don't become the burden to any organization; and when you do, you will become a Contributor to the society. **YOU ARE SOMEBODY, YOU ARE GREAT, YOU ARE GLORIOUS.**

**YOU ARE
SOMEBODY
YOU ARE
GREAT
YOU ARE
GLORIOUS**

(To be Continued)



MAX E. MAKAHINDA

*Church Elder of Kelapa Gading SDA Church,
Kelapa Gading, Jakarta.
Executive Vice President, Bank Danamon
Founder of The Max E. Makahinda Motivation
Center (MEM Center)*

Efesus 1:1

Paulus. Lht. Roma 1:1. Awalnya dia dipanggil Saulus...Paulus mengikuti kebiasaan penulisan purba dengan memasukkan namanya pada salam perkenalan sebagai penulis. Contoh, lht. Josephus *Antiquities* xvi. 6. 3, 4; Kis. 23:26; 1 Makk. 11:30, 32. Kata **Hamba** berasal dari kata Yun. *doulos*, arti harfiah, "satu ikatan," seperti juga, "hamba terikat" atau "seorang budak." Paulus sering menggunakan istilah ini untuk mengungkapkan hubungannya sebagai seorang percaya dengan Kristus (Gal. 1:10; Fil. 1:1; Tit. 1:1). Kata tersebut mencakup pengertian akan seorang yang menjadi milik seorang tuan yang terikat pekerjaan dengan sang tuan. Paulus mengakui bahwa orang-orang Kristen menjadi milik Kristus melalui pembelian tunai (1 Kor. 6:20; 7:23; Ef. 1:7; 1 Pet. 1:18, 19), dan sering menggunakan istilah *doulos* untuk orang-orang percaya (Rom. 6:22; 1 Kor. 7:22; Ef. 6:6; cf. 1 Pet. 2:16; Wah. 19:2, 5).

Julukan ini bukanlah sesuatu yang menghinakan. Kita seharusnya bahagia mengetahui bahwa kita adalah milik Kristus yang Ia bayar tunai. Dan bahagia untuk menyerahkan hidup kita kepada kehendaknya. Pelayanan mutlak tersebut adalah satu kemerdekaan yang sesungguhnya (1 Kor 7:22; Gal 4:7), karena semakin kita terikat oleh wewenang Kristus, semakin kita terbebas dari perhambaan manusia (1 Kor 7:23).

Yesus Kristus. Untuk arti penting dari julukan ini, lihat Mat 1:1. Kata **Yesus** berasal dari kata Yun. *Iēsoûs*, sama dengan kata Ibr. *Yēhoshūa* ' "Yosua" (Lht. Kis. 7:45 dan Ibr. 4:8, di mana Lukas dan Paulus merujuk Yosua sebagai "Yesus."). Nama ini secara umum telah dimengerti sebagai "Yehova adalah Keselamatan" (Lht. Mat 1:21). Beberapa ahli Alkitab mengusulkan terjemahan, "Yehovah adalah murah hati." Nama asli Yosua (Lht. jld. II, hlm. 169), *Oshea*, telah diganti menjadi *Yēhoshūa* (Lht. Bil. 13:16). *Yosua* ' adalah kependekan dari *Yēhoshūa* '. Ketika bahasa Aramaik menggantikan bahasa Ibrani sebagai bahasa umum orang Yahudi, selepas penawanan Babilon, nama *Yēhoshūa* ' nama yang dialih-hurufkan ke dalam bahasa Yunani sebagai *Iēsoûs*. *Yēshūa* ' adalah nama yang umum diberikan kepada anak-anak lelaki orang Yahudi di masa Perjanjian Baru (Lht. Kisah 13:6; Kol. 4:11), selaras dengan kebiasaan orang Ibrani memilih nama yang memiliki pengertian agamawi (Lht. Mat. 1:21).

Sekarang ini, nama hanyalah berfungsi sebagai tanda pengenal. Tetapi di zaman Alkitab, satu nama dipilih dengan ketelitian yang amat tinggi karena nama menyatakan iman dan harapan dari orang tua (Lht. PK 481), situasi kelahiran anak tersebut, kekhasan pribadinya, atau yang berhubungan dengan kehidupan misinya—apalagi ketika nama tersebut ditentukan secara ilahi.

Nama Yesus penuh dengan ingatan sejarah dan pewahyuan. Saat Yosua memimpin orang Israel kepada kemenangan di tanah perjanjian duniawi, Yesus, sang Kapten keselamatan kita, datang untuk membuka pintu gerbang Kanaan surgawi untuk kita. Yesus bukan hanya sebagai Kapten keselamatan kita (Ibr. 2:10), tapi Dia juga adalah "Rasul dan Imam Besar yang kita akui" (Ibr 3:1). Imam besar, setelah kepulangan dari penawanan Babilon (Lht. Ez. 2:2), menerima nama Yosua (Zak. 3:8; 6:11–15). Sebagaimana Hosea (nama ini sangat dekat dengan kata Ibrani *Oshea* di Bil. 13:16) mencintai seorang istri yang tak pantas, dicari dalam kesia-siaan, untuk satu waktu, telah memenangkan cinta si wanita, yang pada akhirnya, membelinya kembali dari pasar budak (Hos. 1:2; 3:1, 2).

Demikian juga Yesus, Ia datang untuk membebaskan generasi manusia dari perbudakan dosa (Luk. 4:18; Yoh. 8:36). Kata **Kristus** berasal dari kata Yun. *Christos*, terjemahan dari bahasa Ibr. *Mashiach* (Lht. Mzr. 2:2), "Mesias," berarti "Diurapi," atau "Seorang yang Diurapi." Sebelum kebangkitan, dan juga secara umum di empat Injil, istilah ini dijadikan sebagai julukan ketimbang nama pribadi. Yesus secara umum dirujuk sebagai sang *Kristus*. Setelah kebangkitan kata penunjuk pasti (Contoh Ing. "the;" Bhs. "Sang;" red.) secara umum dikeluarkan dari penggunaannya sehingga kata "Kristus" menjadi nama sekaligus julukan. [Sebelum kebangkitan, "Yesus sang Kristus;" setelah kebangkitan, "Yesus Kristus." Red.]

Di masa Perjanjian Lama, imam besar (Kel. 30:30), raja (2 Sam. 5:3; bandingkan. 1 Sam. 24:6), dan kadang-kadang para nabi (1 Raj. 19:16) "diurapi" untuk satu pengudusan demi tugas suci, oleh karena itu, *Mashiach* berarti "diurapi" (Im. 4:3; 1 Sam. 24:6; 1 Taw. 16:21, 22). Dalam nubuatan Mesianik, istilah ini digunakan secara khusus untuk menunjukkan sang *Mesias* yang adalah sebagai Nabi (Ul. 18:15); Iman (Zak. 6:11–14); dan Raja (Yes. 9:6, 7). Dia adalah yang diurapi sebagai Penebus kita (Yes. 61:1; Dan. 9:25, 26). Sebagai Nabi, Dia datang menyatakan sang Bapa kepada manusia, sebagai Imam, Dia naik mewakili manusia di hadapan sang Bapa, dan sebagai Raja, Dia membebaskan mereka yang percaya kepadanya, tidak hanya dari kuasa dosa dalam hidup, tapi juga dari kerajaan dosa—dan memerintah atas mereka dalam kerajaan kemuliaan. Kata Yun. *Christos* berasal dari kata kerja Yun. *Chriō*, berarti "mengoles," "mengurut," "mengurapi." Dalam Perjanjian Baru, Kristus disebutkan yang "diurapi" (Luk 4:18; Kis 4:27; 10:38; Ibr 1:9).

Kedua nama, "Yesus" dan "Kristus," saat digunakan bersama seperti dalam Mat. 1:18; 16:20; Mar. 1:1; dll., merupakan satu pengakuan iman akan perpaduan Keallahan dan kemanusiaan dalam satu Pribadi, terhadap kepercayaan bahwa Yesus orang Nazaret, Anak Mariam, Anak Manusia, adalah pasti sang Kristus, sang Mesias, yang adalah Anak Allah (Lht. Kis. 2:38; Mat. 1:23; Yoh. 1:1–3, 14; Fil. 2:6–8; Kol. 2:9)

Kata **Dikuduskan** berasal dari kata Yunani *aphorisō*, artinya "dipisahkan dari yang lain dengan satu batas." *Aphorisō* digunakan untuk menggambarkan pemisahan umat Allah dari dunia (Im. 20:26, LXX), pemisahan terakhir orang benar dari orang jahat (Mat. 13:49; 25:32), dan pemisahan para rasul untuk tugas-tugas tertentu (Kis. 13:2). Hal ini adalah penjelasan lanjutan dari panggilan kerasulan Paulus yang dengan tidak langsung mengatakan bahwa Ia telah dipilih dari dunia dan dari antara sahabat-sahabatnya lalu dikuduskan untuk pelayanan Injil.

Kata **Injil** berasal dari kata Yunani *euaggelion*, satu kata yang terbentuk dari dua bagian, "baik" dan "berita" atau "khabar" (Lht. Mar. 1:1). Kata kerja "menginjili" berasal dari akar kata yang sama. Seorang penginjil adalah seorang yang mengabarkan khabar baik. Dalam suratnya kepada orang Kristen Roma Paulus memenuhi tugasnya untuk memperkenalkan khabar baik Allah. Tyndale, di tahun 1525, mengerti anak kalimat "kepada Injil" berarti "mengkhotbahkan Injil." Dia telah diikuti oleh sejumlah penterjemah zaman sekarang. Yang lain lebih senang membiarkan anak kalimat tersebut mempunyai dua arti. Konteks sepertinya mengindikasikan bahwa Paulus di sini menempatkan tujuan

JADWAL TERBENAMNYA MATAHARI

Disiapkan oleh Sam Pandiangan
Sumber <http://www.wartaadvent.org>

panggilan dan pemisahannya. Dia telah dipanggil menjadi seorang rasul dan dipisahkan untuk mengumandangkan khabar baik Allah tentang Anak-Nya (Lht. Rom. 1:3).

Rasul. Yun. *apostolos*, lht. Kis. 1:2. Kata ini berarti “mereka yang dikirim,” dari kata *apo* “terpisah,” “jauh,” dan *stellō* “mengirim.” Berarti “seorang yang dikirim untuk satu tugas khusus.” (Biasanya merujuk kepada 12 murid Yesus dan Paulus komentar Roma 1:1; rasul—Red.).

Orang-Orang Kudus. Yun. *hagioi*, secara harfiah, “orang-orang suci” (lht. Rom. 1:7; 1 Kor. 1:2). Kata Yunani ini menyumbangkan pengertian “pemisahan dari keadaan dan penggunaan yang biasa.”

Di Efesus. Bukti tekstual [di manuskrip-manuskrip—red.] (bdgkn. hal. 10) ada yang tetap menggunakan dan ada yang menghilangkan ungkapan ini (Lht. hal. 993; jld. V, hal. 182). Jika anak kalimat itu dihilangkan, bagian akhir ayat ini bisa diterjemahkan “kepada orang-orang kudus, mereka yang (juga) setia dalam Kristus Yesus.”

Percaya. Yun. *pistoi* “setia,” “percaya.”

Dalam Kristus Yesus. Anak kalimat ini, atau setiap bentuknya yang berhubungan, seperti “dalam Yesus,” “dalam Dia,” “dalam siapa,” “dalam Tuhan,” “dalam yang dikasihi,” bisa dimengerti sebagai anak kalimat kunci dari surat ini (kitab Efesus). Ungkapan-ungkapan itu muncul berulang-ulang dalam surat ini dan menunjukkan Yesus adalah ruang atau wadah dalam mana orang-orang percaya hidup dan bergerak. Pengekspresian-pengekspresian tersebut menekankan akan satu kesatuan yang erat antara orang Kristen dan Tuhannya. Apa saja yang dilakukan oleh seorang Kristen, ia melakukannya sesuai perkenaan Tuhannya.

Terjemahan RN

Review and Herald, 18 Juli, 1899

Berita Injil jauh dari berlawanan dengan pencapaian-pencapaian intelektual dan ilmu pengetahuan yang sesungguhnya. Injil sendiri adalah ilmu pengetahuan yang benar, pengetahuan intelektual yang sesungguhnya. Kebijaksanaan yang sesungguhnya adalah jauh lebih besar dari pengetahuan kebijaksanaan duniawi. Kebijaksanaan yang tersembunyi, pengharapan kemuliaan, adalah kebijaksanaan setinggi surga. Azas-azas yang dalam dari ketuhanan adalah mulia dan kekal. Hanyalah suatu pengalaman Kristen yang dapat membantu kita untuk mengerti permasalahan ini, dan menerima segala harta ilmu pengetahuan yang telah disembunyikan dalam nasihat-nasihat Allah. Tetapi sekarang, diperkenalkan kepada semua yang memiliki hubungan yang erat dengan Kristus. (Dikutip dari, *Review and Herald*, 18 Juli, 1899).



PDT. S. TANDIDIO
Kontributor Khusus WAO

LOKASI	JUMAT		SABAT		Day Length
	7-Okt		8-Okt-2005		
	MATAHARI				
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:27	6:25	12:26	18:27	12:01
Medan	18:15	6:11	12:12	18:14	12:03
Pematangsiantar	18:13	6:09	12:11	18:13	12:04
Pekanbaru	18:05	5:58	12:01	18:04	12:06
Padang	18:10	6:02	12:06	18:09	12:07
Jambi	17:57	5:49	11:53	17:57	12:07
Palembang	17:53	5:44	11:48	17:53	12:09
Bndr. Lampung	17:52	5:41	11:46	17:52	12:11
Anyer-Carita	17:50	5:38	11:44	17:50	12:11
Jakarta	17:46	5:34	11:40	17:46	12:11
Puncak	17:45	5:33	11:39	17:45	12:12
U N A I	17:43	5:31	11:37	17:43	12:12
Bandung	17:43	5:31	11:37	17:43	12:12
Cirebon	17:39	5:27	11:33	17:39	12:12
Cilacap	17:38	5:25	11:31	17:38	12:13
Semarang	17:32	5:19	11:26	17:32	12:12
Solo	17:30	5:18	11:24	17:30	12:12
Surabaya	17:23	5:10	11:16	17:23	12:12
Jember	17:19	5:06	11:12	17:19	12:13
Denpasar	18:13	5:59	12:06	18:13	12:13
Mataram	18:10	5:56	12:03	18:10	12:13
Ende	17:48	5:34	11:41	17:48	12:14
Kupang	17:40	5:25	11:33	17:40	12:15
Pontianak	17:33	5:27	11:30	17:33	12:06
Pangkalan Bun	17:25	5:16	11:21	17:25	12:08
Palangkaraya	17:16	5:07	11:11	17:16	12:08
Banjarmasin	18:14	6:04	12:09	18:13	12:09
Balikpapan	18:04	5:56	12:00	18:04	12:07
Tarakan	17:59	5:55	11:57	17:59	12:03
Makassar	17:55	5:44	11:50	17:55	12:10
Kendari	17:42	5:32	11:37	17:42	12:09
Palu	17:52	5:44	11:48	17:51	12:07
Gorontalo	17:38	5:32	11:35	17:38	12:06
Manado	17:31	5:25	11:28	17:30	12:05
U N K L A B	17:30	5:24	11:27	17:30	12:05
Ternate	18:21	6:15	12:18	18:21	12:05
Ambon	18:20	6:10	12:15	18:19	12:09
Sorong	18:06	5:58	12:02	18:06	12:07
Tembagapura	17:44	5:34	11:39	17:44	12:10
Biak	17:47	5:39	11:43	17:47	12:07
Jayapura	17:29	5:20	11:24	17:29	12:08
Merauke	17:32	5:19	11:26	17:32	12:13
Kuala Lumpur	19:03	6:58	13:00	19:02	12:03
Singapore	18:55	6:49	12:52	18:55	12:05
Manila	17:41	5:46	11:43	17:40	11:54
A I I A S	17:41	5:46	11:43	17:41	11:54
Andrews Univ.*	18:16	6:50	12:32	18:14	11:24
GC*	17:41	6:10	11:55	17:39	11:28
Loma Linda*	17:24	5:48	11:36	17:23	11:34
Seattle*	17:36	6:18	11:56	17:34	11:15
Delft*	18:06	6:55	12:30	18:03	11:08
Edison, NJ*	17:29	6:01	11:45	17:28	11:26

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

TEOLOGI KRISTOLOGI

Disadur dan diterjemahkan dinamis oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga
Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab—UNAI, Bandung

PELAJARAN DUA

AWAL PERTENTANGAN SEMESTA DI PLANET BUMI
RAJA SURGA MENYATAKAN RENCANA KESELAMATAN EDEN
DIILUSTRASIKAN DI KEJADIAN 3



PENDAHULUAN

Kejadian 3 adalah Kisah Kasih Allah kepada manusia pada saat mereka mula-mula meninggalkan Penciptanya. Pertanyaan yang Allah tanyakan kepada manusia adalah **DI MANAKAH ENKKAU?** Pertanyaan ini bukanlah soal lokasi geografis melainkan lokasi hati manusia. Apakah manusia masih berpihak pada Allah yang sama dengan Surga dalam arti Mengasahi Allah, dengan demikian Menolak Setan **ATAUKAH** berpihak pada Setan yang berarti suasana Neraka yaitu Menolak Allah, dengan demikian Mengasahi Setan?

Hamba Allah untuk zaman akhir menulis di Seventh-day Adventist Bible Commentary, 7:989 tentang pengertian SURGA atau EDEN sebagai berikut “SURGA atau EDEN adalah Kehadiran atau Keberadaan Allah di tengah-tengah umat manusia.” Selanjutnya, ada sebuah lagu di Advent Youth Sing yaitu HEAVEN IN MY HEART [Surga di dalam diriku] dan ada juga lagu yang lain menceritakan kedatangan Yesus Kristus di dalam hidup kita sebagai berikut: HEAVEN CAME DOWN AND GLORY FILLED MY SOUL (Surga datang ke planet Bumi ini dan manusia beroleh Kemuliaan-Nya—lihat Lukas 2). Itulah peristiwa historis di Kejadian 3 di mana Allah datang untuk memberikan seberkas Sinar Pengharapan kepada manusia, sehingga Sang Pencipta bertanya **DI MANAKAH ENKKAU?**

Sekilas pintas pertanyaan ini dalam beberapa versi: (1) Tetapi *YHWH* Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?" (Terjemahan

Baru). (2) Maka Tuhan Allah berseru akan Adam, kata-Nya: Di manakah engkau? (Terjemahan Lama). (3) Tetapi *YHWH* Allah berseru kepada laki-laki itu, "Di manakah engkau?" (Bahasa Indonesia Masa Kini). (4) *YHWH* called out to the man and asked, "Where are you?" (Contemporary English). (5) But *YHWH* God called out to the man, "Where are you?" (Today's English Version). (6) Iyakiya mangobbii PUWANG Allataala lao ri worowanéro, "Kégako?" (Bugis). (7) Gusti Allah banjur nimbali manungsa, pangandikané, "Kowé ana ing endi?" (Jawa). (8) Ilebuh TUHAN Dibata si dilaki nina, "I ja kam?" (Karo). (9) Tape GUSTE Allah adhabu epakaja, "Badha e dhimma ba'na, manossa?" (Madura). (10) Mingka akkio'mi Karaeng Allata'ala ri anjo bura'nea angkana, "Kemaeko?" (Makasar). (11) Tapi idilo Dèbata JAHOWA mo anak laki i, "I dikè ngo kono?" [Pakpak Dairi]. (12) Pio-pio ma Naibata Jahowa bani si Adam, nini ma hubani: Ija do ho? [Simalungun]. (13) Nu lalaki ku GUSTI Allah digentraan, "Maneh di mana?" (Sunda). (14) Mes UISNENO In no'en atoni le nane nak, "Ho es ko me ka?" (Timor Dawan). (15) Dung i joujou ma Debata Jahowa di si Adam, ninna ma mandok ibana: Didia do ho? (Toba Batak). (16) Nakambaroimi PUANG Kapenomban tu toline Nakua: Umbara munii? (Toraja). (17) Wayigra *YHWH* Elohim el ha-Adam, wayyomer lo: Ayyekah? (Ibrani). (18) Ekalesa de Kurios ho Theos ton Adam, kai eipe pros auton: Pou eisai? (Yunani Modern).

PENDALAMAN / PEMBAHASAN KHUSUS

Garis besar cerita Kejadian 3 dapat diamati secara cermat dalam bentuk pernyataan dan merupakan perbandingan sikap Allah, Setan dan manusia sebagai berikut:

Ayat 1 – Pernyataan tentang Setan yang Menolak Allah.

Adapun Setan yang tampil dengan perantaraan ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh YHWH Allah. Si Ular tua itu berkata kepada perempuan itu [yang menjadi gambaran umat Allah]: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?"

Ayat 2-3 – Pernyataan Manusia yang Mengasihi Allah dalam arti Menolak Setan.

Lalu sahut perempuan itu kepada si ular tua itu: "Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati."

Ayat 4-5 – Pernyataan Setan yang Menolak Allah

Tetapi ular tua itu berkata kepada perempuan itu: "Sekal-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." Pernyataan Setan tentang Allah adalah dusta, sebab Allah itu selalu baik, namun Setan menyatakan bahwa Allah itu memiliki pengalaman berbuat baik dan jahat.

Ayat 6-8 – Pernyataan Manusia yang Menolak Allah artinya Mengasihi Setan itu sebabnya mereka berdosa yang tampil dalam keadaan telanjang.

Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat. Ketika mereka mendengar bunyi langkah YHWH Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap YHWH Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.

Ayat 9 – Pernyataan Kasih Allah kepada manusia: DI MANAKAH ENKKAU?

Tetapi YHWH Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?" Sang Pencipta bertanya APAKAH ENKKAU MASIH TETAP MENGASIHIKU? APA AKU YHWH MASIH TETAP JADI KEKASIHIMU?

Ayat 10 – Pernyataan Manusia yang Menolak Allah dalam arti Mengasihi Setan menjadi TAKUT. T yang pertama adalah telanjang dan T yang terakhir adalah takabur dan semuanya itu terjadi karena mengandalkan AKU.

Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.

Ayat 11 – Allah bertanya: DI MANAKAH ENKKAU? – dengan cara lain.

Firman-Nya: "Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?"

Ayat 12 – Pernyataan Manusia yang Menolak Allah yang artinya Mengasihi Setan. Itu sebabnya manusia mengKAU gantinya mengAKU.

Manusia itu menjawab: "Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan.

Ayat 13 – Allah Bertanya: DI MANAKAH ENKKAU? – dengan cara lain.

Kemudian berfirmanlah YHWH Allah kepada perempuan itu: "Apakah yang telah kauperbuat ini?"

Pernyataan Manusia yang Menolak Allah yang artinya Mengasihi Setan – mengKAU gantinya mengAKU.

Jawab perempuan itu: "Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan.

Ayat 14-15 – Pernyataan Allah kepada Setan tentang adanya suatu PERTENTANGAN SEMESTA YANG BESAR. INJIL KEKAL DIPERKENALKAN KEPADA MANUSIA.

Lalu berfirmanlah YHWH Allah kepada Si Ular tua itu: "Karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu. Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu/pengikut Setan dan keturunannya/bernih Perempuan [Yesus Kristus—Matius 1]; keturunannya/benih Perempuan [Yesus Kristus] akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya [Ini adalah gambaran salib penderitaan Yesus Kristus dan umat Kristen].

Kejadian 3:15 adalah Pernyataan Keselamatan kepada manusia yang DIUCAPKAN. Sering juga disebut dengan INJIL YANG PERTAMA dalam arti pertama kali rencana keselamatan dinyatakan kepada manusia.

Ayat 16-20 – Pernyataan Allah kepada Manusia tentang akibat dosa yaitu PENDERITAAN hidup – Inilah Akibat Menolak Allah yaitu Mengasihi Setan

Firman-Nya kepada perempuan itu: "Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak; dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu." Lalu firman-Nya kepada manusia itu: "Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu [Mencari nafkah seumur hidup yaitu dalam waktu enam hari kerja setiap minggu], sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu." Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup

Ayat 21-24 – Pernyataan Allah kepada Manusia tentang adanya PENGHARAPAN di balik PENDERITAAN; PENTINGNYA HIDUP MENGASIHILAH ALLAH; Diarahkan melalui alat peraga;

KORBAN/MEDZBAH = Yesus Kristus sebagai Jalan Keselamatan.

YHWH Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.

Kejadian 3:21 ini adalah juga INJIL YANG PERTAMA KALI DIPERAGAKAN. Sebuah janji tentang datangnya KORBAN PENGGANTI BAGI UMAT MANUSIA.

Taman Eden terpisah untuk SEMENTARA; Sampai NANTI di MARANATA DUNIA BARU. Hubungan Allah dan manusia dalam situasi kuasa dosa jadi TIDAK LANGSUNG; DIPERLUKAN PERANTARA atau ALAT PERAGA. Inilah yang digambarkan melalui pernyataan berikut:

Berfirmanlah YHWH Allah: "Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selam-lamanya." Lalu YHWH Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.

KESIMPULAN

Sejak Kejadian 3 dan seterusnya sampai akhir zaman, di alam semesta ini khususnya di planet Bumi ini terjadilah apa yang disebut PERTENTANGAN SEMESTA YANG BESAR yang intinya adalah sebagai berikut:

Sekarang ini seluruh umat manusia sedang terlibat dalam suatu pertentangan semesta yang besar antara Kristus dan Setan yang bertitik pusat pada sifat dan tabiat Allah yaitu kasih. Hal ini dapat dilihat dalam suatu dokumen yang sah di dua log batu di mana di dalamnya digariskan hukum Allah sebagai landasan pemerintahan ataupun kekuasaan Sang Pencipta Yang Mahabesar atas seluruh kawasan alam semesta. Pertentangan semesta ini sudah dimulai di takhta Surgawi Sang Pencipta. Pada saat itu ada seorang makhluk ciptaan Allah yang mulia namanya Lucifer atau Si Bintang Fajar atau Bintang Kejora telah menyalahgunakan kuasa memilih yang diberikan kepadanya sehingga karena kesombongannya ia telah menjadi Setan atau pemberontak dan telah mengkoordinasi suatu pasukan untuk menentang wewenang Sang Pencipta Yang Mahakasih dan Penyayang. Kemudian, tidak lama setelah planet bumi ini diciptakan, Setan pun memasuki kawasan bumi dan membujuk nenek moyang kita, Adam dan Hawa untuk ikut melawan Sang Pencipta. Karena mereka tidak bergantung pada Sang Pencipta, dosa pun menguasai bumi ini sehingga rusaklah citra Allah yang telah diciptakan di dalam diri manusia, sehingga berakibat fatal dan penuh penderitaan. Di akhir periode para leluhur yang pertama, karena kejahatan manusia yang sudah memuncak, air bah pun digunakan sebagai sarana disiplin Sang Pencipta di zaman Nuh dan keluarganya. Suasana kemuliaan Eden atau Surga yang menjadi milik manusia sejak diciptakan pun telah tiada dan hanya tinggal

kenangan saja selama di bumi ini, sampai tiba saatnya NANTI DI MARANATA, DI SURGA DAN DI DUNIA BARU YANG KEKAL. Dengan disaksikan oleh seluruh ciptaan, dunia ini telah menjadi ajang pertentangan semesta di mana Sang Pencipta Yang Penuh Kasih Sayang pada akhirnya PASTI MENANG. Untuk menolong umat-Nya dalam menghadapi pertentangan ini, Roh Kudus dan para malaikat Allah diutus dan Yang dengan penuh kesetiaan selalu siap sedia menuntun, melindungi dan memelihara mereka agar selalu dapat berjalan di jalan keselamatan (Wahyu 12-14; 21-22; Yesaya 14; Yehezkiel 28; Kejadian 3; Roma 1; 5-8; Kejadian 4-9; 2 Peterus 3; 1 Korintus 4:9 dan Ibrani 1-2; Keluaran 20; 32-34).

Melalui pelajaran ini, Raja Surga menyatakan pertama kali rencana keselamatan kepada umat manusia. EDEN digunakan oleh Raja Surga sebagai ilustrasi untuk mengajarkan rencana keselamatan kepada umat manusia. Sejak saat ini Sang Pencipta mengajarkan ilmu keselamatan melalui Yesus Kristus dengan perantaraan alat peraga sebagai berikut:

A. STRATEGI KELUARGA PILIHAN:

1. Alat peraganya adalah mezbah dan korban.
2. Pelajarannya adalah Yesus satu-satunya JALAN.
3. Masa berlakunya sejak Adam sampai bangsa Israel.
4. Ayatnya dari Kejadian 3 sampai Keluaran 24.

B. STRATEGI BANGSA PILIHAN:

1. Alat peraganya adalah Bait Khusus dan pelayanannya.
2. Pelajarannya adalah Yesus satu-satunya JALAN.
3. Masa berlakunya sejak bangsa Israel sampai Yesus disalibkan di bukit Golgota.
4. Ayatnya dari Keluaran 19 sampai Matius 27.

C. STRATEGI UMAT PILIHAN:

1. Alat peraganya adalah Jemaat dan kehidupannya.
2. Pelajarannya adalah Yesus satu-satunya JALAN.
3. Masa berlakunya sejak Yesus disalib sampai selesainya rencana keselamatan yaitu di Bumi baru (Wahyu 21-22).
4. Ayatnya Seluruh Alkitab Perjanjian Baru dari Matius sampai Wahyu yang secara prinsip berlaku sampai Kedatangan Yesus Kristus kedua kali. **(Bersambung)**



PDT. H.S.P. SILITONGA, M.A., M.TH., PH.D

KONTRIBUTOR KHUSUS WAO
DOSEN FAKULTAS THEOLOGIA UNAI

**Dies Natalis Ke-40 Universitas Klabat, Airmadidi – Manado,
September 30 – October 3, 2005
“Our Past With A Future”**



Potluck Sabat Siang di depan Guest House Alumni utk para Alumnus dari USA, Manila, Jakarta, Medan, Surabaya, Denpasar, Manado, Balikpapan, dsbnya.



Orasi Ilmiah Fakultas Ekonomi oleh Max Makahinda dihadiri 900 orang



Pidato Sambutan oleh S. H. Sarundajang, Gubernur Sulawesi Utara



Lagu Halleluyah oleh Koor Gabungan Unklab dipimpin E. W. Higgins

